

***LITERATURE REVIEW HUBUNGAN SIKAP
PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DENGAN
MINAT MELAKUKAN IVA PADA
WANITA USIA SUBUR***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun oleh :
Yuliana Pramesti Wulan Sari
1610104122**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
TERAPAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HUBUNGAN SIKAP PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DENGAN MINAT MELAKUKAN IVA PADA WANITA USIA SUBUR

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:
YULIANA PRAMESTI WULANSARI
1610104122

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui Untuk Dipublikasikan

Program Studi Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas Aisyiyah Yogyakarta



Oleh:

Pembimbing : ELIKA PUSPITASARI, S.ST., M.Keb
14 November 2020 15:52:34



**LITERATURE REVIEW HUBUNGAN SIKAP PENCEGAHAN KANKER
SERVIKS DENGAN MINAT MELAKUKAN IVA PADA
WANITA USIA SUBUR¹**

Yuliana Pramesti W S², Elika Puspitasari³

Abstrak : Kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut sehingga angka kematiannya tinggi. Pada tahun 2018 ada 32.469 kasus dengan angka kematian 18.279 kasus. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan sikap pencegahan kanker serviks dengan minat melakukan IVA pada wanita usia subur. Jenis penelitian ini adalah *literature review*. Sikap melakukan pencegahan kanker serviks didapatkan sebagian besar negatif. Sedangkan pada minat melakukan pemeriksaan IVA didapatkan minat rendah. Terdapat hubungan sikap pencegahan kanker serviks dengan minat melakukan IVA pada wanita usia subur. Pada pembentukan sikap dan minat ibu melakukan IVA, terdapat faktor yang dominan terhadap pemeriksaan IVA yaitu pengetahuan. Dapat disimpulkan terdapat hubungan sikap pencegahan kanker serviks dengan minat melakukan IVA pada wanita usia subur. Saran diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mencari sumber *literature review* tidak hanya *Google Scholar* tetapi dapat mencari pada *ScienceDirect*, *PubMed*.

Kata Kunci : *IVA, Kanker Serviks, Minat, Sikap*

Abstrak : Cervical cancer is the highest prevalence of cancer in Indonesian women. This cancer can be found at an earlier stage. However, nowadays, cancer is more commonly diagnosed at an advanced stage, thus causing a high mortality rate. In 2018 there were 32.469 cases with a mortality rate of 18.279 cases. This study aimed to determine the relationship of cervical cancer prevention attitudes with the interest of undertaking IVA in women of childbearing age. The literature review method was chosen for this study. Attitudes to cervical cancer prevention obtained data are mostly negative. While in the interest of undertaking IVA checks obtained as low interest. There is a relationship between cervical cancer prevention attitude and the interest in IVA undertaking in women of childbearing age. In the mothers' attitude and interests building in undertaking IVA, there is a dominant factor towards IVA examination, which is the knowledge. The conclusion can be drawn that there is a relationship of cervical cancer prevention attitude with interest in undertaking IVA in women of childbearing age. Further studies undertaken by the next researcher should search the literature review sources, not only *Google Scholar* but also other reputable sources such as *ScienceDirect* and *PubMed*.

Keywords : *IVA, Cervical Cancer, Interests, Attitudes*

A. PENDAHULUAN

Kanker leher rahim merupakan jenis kanker yang tertinggi prevalensinya pada perempuan di Indonesia. Kanker ini dapat ditemukan pada tahap yang lebih dini, akan tetapi saat ini kanker lebih sering diketahui pada stadium lanjut (70%) sehingga angka kematiannya tinggi. Kanker leher rahim dapat ditemukan pada tahap sebelum kanker (lesi prakanker) dengan metoda IVA dan papsmear. Jika ditemukan pada tahap lebih dini dapat menurunkan angka kematian dan menghemat pembiayaan kesehatan yang sangat tinggi, terutama dari kedua kanker ini. Angka prevalensi kejadian untuk kanker serviks tahun 2018 ada 32.469 kasus dengan angka kematian 18.279 kasus atau dengan prosentase 8,8% (Globacan, 2019).

Banyak wanita yang tidak mau menjalani pemeriksaan dan kanker serviks ini biasanya justru timbul pada wanita-wanita yang tidak pernah memeriksakan diri atau tidak mau melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Budaya dan adat ketimuran di Indonesia telah membentuk sikap dan persepsi yang jadi penghalang bagi perempuan untuk membuka diri kepada profesional medis dan mampu melindungi kesehatan reproduksinya. Akibatnya kebanyakan pasien datang sudah pada stadium lanjut, hingga sulit diobati. Kendala sosial masyarakat berkaitan dengan konsep tabu. Seperti kita ketahui kanker serviks merupakan kanker yang menyerang bagian sensitif perempuan. Bagi masyarakat dengan pengetahuan yang cukup maka tidak akan menjadi masalah namun apabila pada masyarakat pedesaan maka akan sulit melakukannya (IBI, 2017).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Mularsih, 2017) menunjukkan bahwa umur, pendidikan, dan pengetahuan mempengaruhi minat dalam melakukan pemeriksaan IVA. Berdasarkan umur minat pasangan wanita usia subur yang mempunyai umur ≤ 40 tahun cenderung tidak melakukan pemeriksaan IVA dibandingkan dengan wanita pasangan usia subur yang memiliki umur > 40 tahun. Kemudian pasangan wanita usia subur dengan pendidikan yang rendah cenderung tidak melakukan pemeriksaan IVA sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan.

Peran pemerintah dalam penanggulangan kanker serviks dalam PERMENKES No.34 Tahun 2015 tentang penanggulangan kanker meliputi kegiatan yang bersifat promotif dan preventif khususnya deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA (inspeksi Visual dengan Asam Asetat). Penanggulangan dilakukan melalui pendekatan pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan. Peran pemerintah juga dengan menunjuk satuan kerja atau unit pengelola program yang bertugas untuk melaksanakan penanggulangan secara terencana, terarah, efektif, efisien dan berkesinambungan sesuai dengan aturan undang-undang (Permenkes, 2015)

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan *Literature Review*, yaitu penelitian yang merupakan proses meletakkan, mendapatkan, membaca dan mengevaluasi literatur penelitian yang bersumber pada buku, jurnal, serta publikasi lainnya (Manzilati, 2017). Penelitian ini menggunakan 2 (dua) variabel yaitu bebas dan terikat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan sikap pencegahan kanker serviks dengan minat melakukan IVA pada wanita usia subur. Jalannya penelitian ini melewati tiga (3) tahap yaitu tahap perencanaan dari studi pustaka sampai revisi proposal pasca ujian proposal, tahap pelaksanaan dari mencari *literatur review* sampai melakukan *review* pada sepuluh (10) jurnal, dan tahap akhir dari memastikan tidak ada data yang salah sampai mengumpul skripsi dengan tim dan perpustakaan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Sikap Pencegahan Kanker Serviks

Berdasarkan *literature review* artikel sikap dengan hasil negatif ditemukan pada artikel (7,8 dan 10) dengan prosentase rata rata dari (56,94% - 84,1%). Kemudian sikap dengan hasil sikap positif terdapat pada artikel (2,3,6 dan 9) dengan prosentase rata rata dari (48,1% - 74,7%). Hal ini dipengaruhi oleh responden yang berpengetahuan baik dengan presentase 62,9% dari jumlah 100%. Sikap juga dapat dikatakan baik, cukup dan kurang. Berdasarkan kategori sikap didapatkan dari pengukuran dengan menggunakan skala Likert yaitu sikap dikatakan baik jika responden mampu menjawab pertanyaan pada kuesioner dengan benar sebesar 76-100% dari seluruh pertanyaan.

Sikap dikatakan cukup jika respon mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar 56-75% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner. Sikap dikatakan kurang jika responden mampu menjawab pernyataan pada kuesioner dengan benar sebesar <56% dari seluruh pernyataan dalam kuesioner (Budiman, 2013). Pada artikel 4 dalam hasil penelitian sikap wanita usia subur didapatkan data bahwa sebagian responden dalam kategori cukup yaitu 76,67%.

Sikap pencegahan kanker serviks menentukan minat untuk melakukan IVA, hal ini disebutkan bahwa responden yang memiliki sikap negatif beresiko 3,8 kali lebih besar memiliki minat IVA rendah dibandingkan responden yang memiliki sikap positif

2. Gambaran Minat Melakukan IVA

Minat dikategorikan dalam tinggi, sedang dan rendah. Hal ini sesuai menurut Arikunto bahwa kategori minat menggunakan pedoman Suharsimi Arikunto seperti kategori dengan kriteria tinggi dengan presentase skor minat 76-100%, kategori dengan kriteria sedang dengan presentase skor minat 56-76%, kategori dengan kriteria rendah dengan presentase skor minat 0-56% (Arikunto, 2013).

Hal ini sama dengan hasil pada artikel (1 dan 2) didapatkan hasil penelitian dengan prosentase rata-rata dari (54,8% - 55,22%).

Prosentase ini masuk dalam kategori tinggi dibandingkan dari hasil prosentase kategori sedang dan kurang. Hasil minat dengan kategori tinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu seperti pengetahuan. Tingkat kekuatan hubungan (korelasi) antara pengetahuan tentang IVA dengan minat dalam melakukan pemeriksaan IVA adalah sebesar 0,358 atau sedang, dan bersifat searah. Dengan demikian dapat diartikan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan, maka semakin tinggi minat wanita usia subur untuk periksa IVA.

Kemudian tingkat pengetahuan kurang akan beresiko 7,2 kali lebih besar memiliki minat IVA rendah dibandingkan responden dengan tingkat pengetahuan baik dan responden yang memiliki sikap negatif beresiko 3,8 kali lebih besar memiliki minat IVA rendah dibandingkan responden yang memiliki sikap positif. Untuk kategori minat rendah terdapat pada artikel 5 yang menyebutkan wanita pasangan usia subur dalam melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat sebagian besar responden memiliki minat kategori rendah yaitu (59,3%), karena untuk hasil kategori minat tinggi adalah (0%) atau tidak ada responden yang memiliki minat tinggi. Hal ini di pengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah pengetahuan.

3. Hubungan Sikap dan Minat

Berdasarkan hasil *literature review* ke sepuluh artikel didapatkan ada hubungan antara sikap dengan minat melakukan IVA pada Wanita Usia Subur. Hal ini dapat disimpulkan karena faktor yang dapat mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengetahuan, lingkungan sosial misalnya banyak teman, keluarga bahkan lingkungan sekitar yang mendukung dan memiliki sikap positif terhadap kanker serviks. Minat melakukan IVA akan mempengaruhi pembentukan sikap positif pada diri orang tersebut, sehingga akan muncul dorongan dari dalam diri orang tersebut untuk memiliki minat terhadap kanker serviks dan pemeriksaan IVA.

Sikap berpengaruh pada pembentukan minat karena adanya kecenderungan dalam subjek untuk menerima atau menolak suatu objek yang berharga baik atau tidak. WUS yang telah mendapatkan informasi dari berbagai media kemudian akan mengapresiasi dalam faktor yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman yang lebih mendalam dan lebih lama berbekas. Seseorang yang mendapatkan dan mendalami informasi tersebut, mulailah timbul minat pada suatu objek, dan dia akan tertarik kepada objek tersebut. Selanjutnya orang tersebut akan selalu mengikuti perkembangan informasi tentang obyek tersebut.

Pengalaman atau informasi yang telah didapat menjadi domain dalam pembentukan sikap dan minat. Sehingga sikap dengan kategori positif akan mempengaruhi minat positif kemudian sikap dengan kategori negatif juga akan mempengaruhi minat negatif. Dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka semakin tinggi sikap pencegahan dan minat wanita usia subur untuk periksa

IVA dan semakin rendah tingkat pengetahuan, maka semakin rendah juga sikap pencegahan dan minat wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan IVA. Kemudian dapat disimpulkan ada hubungan antara sikap dengan minat melakukan IVA pada Wanita Usia Subur.

4. Faktor Lain Yang Mempengaruhi

Hasil *review* menjelaskan bahwa terdapat faktor lain yaitu pengetahuan yang ikut berperan atau mempengaruhi dalam sikap dan minat dalam melakukan pemeriksaan IVA. Dari hasil artikel, rata-rata pengetahuan atau tingkat pengetahuan memberikan dampak besar terhadap minat. Sehingga variabel lain ini dapat memperkuat hasil dari penelitian. Budiman (2013) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi pengetahuan antara lain seperti pendidikan, informasi/media, sosial budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia. Berdasarkan hasil *Literature* ketujuh terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap, tindakan, media informasi, dukungan keluarga terhadap perilaku deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA. Dalam artikel ini terdapat faktor baru yang mempengaruhi minat pemeriksaan IVA yaitu tindakan, media informasi, dukungan keluarga. Menurut Notoatmojo (2014) untuk mewujudkan sikap menjadi suatu perbuatan yang nyata diperlukan faktor pendukung atau suatu kondisi yang memungkinkan, antara lain fasilitas.

Ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi beresiko 2 kali lebih besar untuk tidak melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dibandingkan ibu yang pernah mendapatkan informasi. Media informasi terdiri dari media cetak, dan media elektronik. Kemudian dukungan keluarga dengan perilaku deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA ini juga mempengaruhi perilaku atau sikap terhadap pemeriksaan, dikarenakan peran keluarga merupakan pendukung untuk terjadinya perubahan perilaku kesehatan. Masih kurangnya informasi yang diberikan tentang deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA dan banyaknya informasi yang salah akan mempersulit ibu dalam mendapatkan pengetahuan dan meningkatkan perilaku kesehatan. Sehingga dalam mendapatkan informasi yang benar ibu tidak hanya bergantung kepada informasi yang diberikan oleh keluarga, ibu juga harus mencari informasi melalui berbagai media informasi seperti internet, TV, majalah, dan mengikuti seminar kesehatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* artikel yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan sikap pencegahan kanker serviks dengan minat melakukan IVA pada wanita usia subur. Dalam ke sepuluh jurnal yang ditelaah mayoritas terdapat hubungan antara sikap dengan minat melakukan IVA.

1. Gambaran Sikap Pencegahan Kanker Serviks

Berdasarkan hasil *literature review* sikap pencegahan kanker serviks dengan pemeriksaan IVA sebagian besar didapatkan sikap negatif .

2. Gambaran Minat Melakukan IVA

Berdasarkan hasil *literature review* minat melakukan pemeriksaan IVA didapatkan kategori tinggi.

3. Hubungan Sikap Dan Minat

Terdapat hubungan antara sikap dan minat melakukan IVA pada Wanita Usia Subur.

4. Faktor Lain Yang Mempengaruhi

Faktor lain yang mempengaruhi pemeriksaan IVA adalah pengetahuan. Ibu yang tidak pernah mendapatkan informasi beresiko 2 kali lebih besar untuk tidak melakukan deteksi dini kanker serviks dengan pemeriksaan IVA.

2. SARAN

Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar mencari sumber *literature review* tidak hanya *Google Scholar* tetapi dapat mencari pada *ScienceDirect*, *PubMed* dll.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiman, R. d. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Globacan. (2019). Indonesia Source: Globocan 2018. *The Global Cancer Observatory*.
- IBI. (2017, Juli Kamis). *Pemecahan Rekor Dunia MURI oleh Bidan dalam Deteksi Dini Kanker Serviks*. Diambil kembali dari Ikatan Bidan Indonesia: https://www.ibi.or.id/id/article_view/A20170721001/pemecahan-rekor-dunia-muri-oleh-bidan-dalam-deteksi-dini-kanker-serviks.html
- KemenKesRI. (2015, Juni). *Situasi Penyakit Kanker*. Diambil kembali dari Data dan Informasi Kesehatan: <https://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-kanker.pdf>
- Manzilati, A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode, Dan Aplikasi*. Malang: UB Media.
- Mularsih, S. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Wanita Pasangan Usia Subur Dalam Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Kelurahan Kendari Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Diambil kembali dari Jurnal ilmiah Maternal: https://ejurnal.stikesmhk.ac.id/index.php/jurnal_ilmiah_maternal/article/view/568
- Permenkes. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan No.34 Tahun 2015 Tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim*. Diambil kembali dari Kementerian Kesehatan RI:

<https://www.slideshare.net/dzia/permenkes-no-34-th-2015-penanggulangankanker-payudara-dan-leher-rahim>

